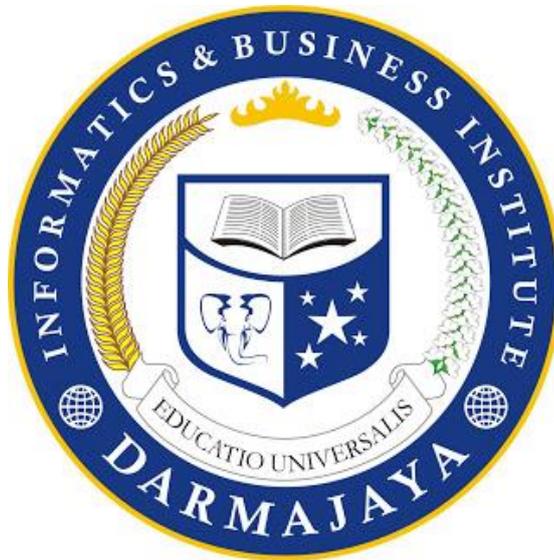


LAPORAN INDIVIDU

**“SOSIALILASI PENERAPAN E-BISNIS PADA UMKM
KARYA BUNDA FOOD DI DESA KOTO
KACIAK,KECAMATAN TANJUNG RAYA,KABUPATEN
AGAM,PROPINSI SUMATERA BARAT”**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Rifal Ardiyatul Azmi 1712110358

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR
LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**“SOSIALILIASI PENERAPAN E-BISNIS PADA UMKM KARYA BUNDA
FOOD DI DESA KOTO KACIAK,KECAMATAN TANJUNG
RAYA,KABUPATEN AGAM,PROPINSI SUAMTERA BARAT”**

Oleh :

Rifal Ardiyatul Azmi 1712110358

Telah memenuhi syarat untuk diterima

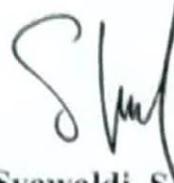
Menyetujui

Dosen Pembimbing



Niken Paramitasari,S.E.,M.M
NIK. 0071103

Pembimbing Lapangan



Syawaladi, S.Pd.
NIK.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



DR. Aggalia Wibasuri S.kom.,M.M
NIK.00711003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL	4
KATA PENGANTAR.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM.....	7
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat	10
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	11
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-program yang dilaksanakan.....	12
2.1.1 Survey UMKM Dan Wawancara	12
2.1.2 Merancang Desain Merk dan Label.....	12
2.1.2 Program Penerapan E- Bisnis (Instagram,Whatsapp Bisnis).....	13
2.2 Waktu Kegiatan	
2.3 Hasil Kegiatan	15
2.4 Dokumentasi.....	16
2.5 Dampak Kegiatan.....	18
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	19
3.2 Saran.....	20
3.1 Rekomendasi.....	21
LAMPIRAN	23
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta sebaran Covid-19	7
Gambar 2.1. Permohonan izin Kepada Wali Nagari	16
Gambar 2.2. Proses Survey dan wawancara permasalahan UMKM.....	16
Gambar 2.3. Merancang desain merk dan label bersama rekan kerja UMKM	17
Gambar 2.4. Mencetak merk dan label UMKM	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan PKPM	14
-------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di desa Bumi Koto Kaciak, kecamatan Tanjung Raya , kabupaten Agam, Sumatera Barat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang berjudul **“SOSIALIASASI PENERAPAN E-BISNIS PADA UMKM KARYA BUNDA FOOD DI DESA KOTO KACIAK KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM PROPINSI SUAMTERA BARAT”**

Dalam penyusunan laporan ini, kami banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah member semangat, do'a dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Dr (Can) Ir. Hi. Firmansyah YA., M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya
4. Ibu Niken Paramitasari,S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saransaran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri,S.Kom., MM. ketua jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA.
6. Bapak Syawaldi, S.Pd selaku Wali Nagari Koto Kaciak yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PKPM
7. Bapak Lino Hendra selaku penanggung jawab beserta rekan yang telah memberikan pengarahan dalam UMKM Karya Bunda Food yang

membantu dalam pembuatan bahan laporan.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi kami mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Kami berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 16 Maret,2021

Penulis,

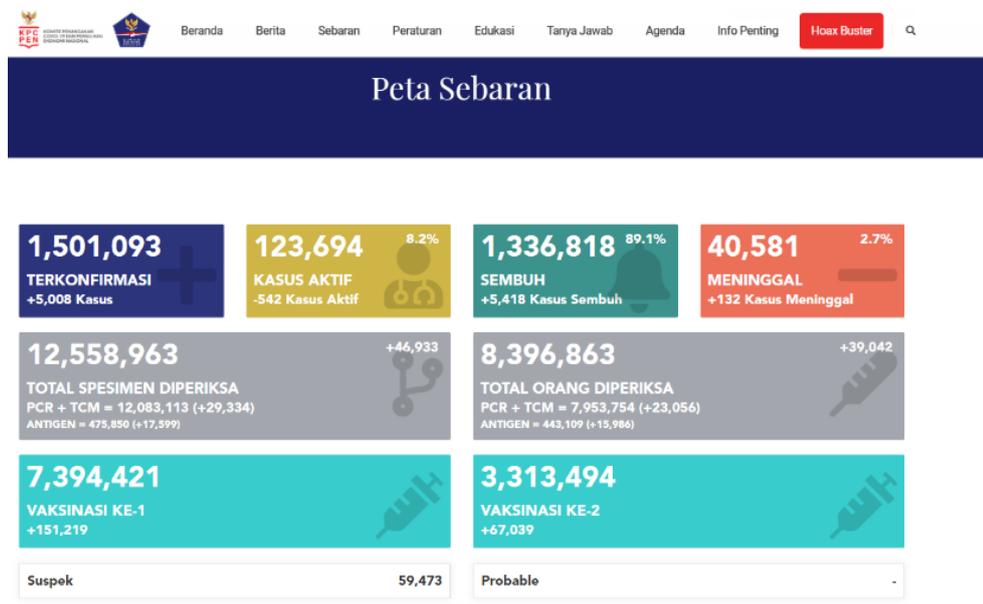
Rifal Ardiyatul Azm

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus Corona Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Berdasarkan sumber resmi Pemerintah melalui website Covid19.go.id dengan tanggal update terakhir 16/06/2020, pasien terkonfirmasi positif di Indonesia sebanyak 40.400 dari 7.941.791 di dunia. Bahkan di Indonesia telah merenggut nyawa manusia sebanyak 2.231 dari 434.796 di dunia.



Gambar 1.1 Peta sebaran Covid-19

Berdasarkan data yang dikutip dari website Covid19.go.id pada tanggal 19/08/2020 Di Indonesia sendiri sudah terkonfirmasi 143.043 pasien positif covid-19 dengan angka kematian pasien sebanyak 6277 orang dan angka kesembuhan pasien sebanyak 96.306 orang. Sehingga menjadikan Indonesia berada peringkat kelima

dengan jumlah peningkatan kasus covid-19 harian terbanyak Di Asia (Kompas.com). Dengan banyaknya pasien yang terkonfirmasi covid-19 Di Indonesia, Sejak awal Maret 2020, berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Mulai dari membatasi hubungan sosial (social distancing), menghimbau untuk bekerja di rumah (work from home), menghimbau kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dan meniadakan kegiatan ibadah diluar rumah dan meminta masyarakat untuk tetap di rumah serta mengurangi aktivitas ekonomi di luar rumah. Hal ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid 19 Di Indonesia.

Sejalan dengan situasi, kondisi dan peraturan selama pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2020/2021 dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar. Sehingga kegiatan yang diambil selama pelaksanaan PKPM adalah kegiatan yang tetap membatu warga sekitar rumah dan tidak mengumpulkan warga dalam jumlah besar yang menimbulkan penyebaran rantai covid-19 semakin luas. Berdasarkan penjabaran tersebut Praktek

Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) individu ini dilaksanakan di desa Koto Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat

PKPM merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan PKPM dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangnya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat. Pelaksanaan PKPM pada periode genap tahun 2020/2021 dilaksanakan di desa Koto Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat

Berdasarkan observasi dan pengamatan di lapangan, PKPM saya akan mengembangkan UMKM Karya Bunda Food karena adanya potensi desa yang baik dan bisa dipakai di segala usia. Apabila dilihat dari segi inovasi produk makanan tersebut belum dikembangkan dengan luas. Selain itu apabila dilihat dari aspek pemasaran belum cukup luas, pembuatan makanan hanya berdasarkan

pemesanan saja dan tidak ready stock. Maka dengan adanya sumber daya manusia yang cukup ini saya memanfaatkan keadaan ini untuk mengembangkan inovasi produk segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia nya. Tidak hanya itu, saya juga melakukan penerapan e-bisnis karena UMKM ini belum menerapkan pemasaran secara online.UMKM ini sudah berdiri dari tahun 2019 yang didirikan oleh Ibuk Rita. UMKM ini memberi nama merk dagangnya yaitu KARYA BUNDA FOOD untuk itu pengabdian ini dilaksanakan dengan judul **“SOSIALILASI PENERAPAN E-BISNIS PADA UMKM KARYA BUNDA FOOD DI DESA KOTO KACIAK,KECAMATAN TANJUNG RAYA,KABUPATEN AGAM, PROPINSI SUMATERA BARAT”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, saya merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana cara mensosialisasikan penerapan E-Bisnis pada UMKM Karya Bunda Food ?

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 PKPM Bagi IBI Darmajaya

- a. Mempromosikan kampus IBI Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Bumi Setia.
- c. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi civitas akademik di IBI Darmajaya Bandar Lampung.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat digunakan untuk menyongsong dimasa yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
- e. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- f. Sebagai salah satu acuan untuk mahasiswa lebih mengerti tentang pemasaran.
- g. Melatih kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi masyarakat.

1.3.3 Bagi Masyarakat

- a. Membantu pemilik UMKM untuk memahami penerapan E-Bisnis dan pemasaran yang baik.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Masyarakat (PKPM) mitra yang terlibat adalah para rekan kerja UMKM Karya Bunda Food

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Dalam pembekalan PKPM, telah disampaikan bahwa pelaksanaan PKPM adalah selama 4 minggu dengan jenis kegiatan yang saya pilih, yaitu Membantu pemilik UMKM untuk memahami penerapan E-Bisnis dan pemasaran yang baik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

2.1.1 Survey UMKM Dan Wawancara

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan diri, menyampaikan tujuan dari kegiatan dan mencari informasi mengenai, UMKM Karya Bunda Food Awalnya saya mendatangi rumah Ibuk Rita, yang merupakan Pengelola UMKM tersebut. Kemudian saya mulai mengumpulkan informasi mencari apa yang menjadi kendala pada UMKM tersebut. Pengumpulan informasi tersebut saya lakukan dengan mewawancarai Ibuk Rita sebagai pengelola UMKM Karya Bunda Food

Dari hasil wawancara saya mengetahui bahwa Karya Bunda Food tersebut mengalami kendala pada sistem marketing dan pengembangan usaha ditengah wabah covid-19. Kami melakukan perencanaan bersama untuk membuat sistem marketing online seperti sosial media yaitu, Whatsapp Bisnis dan instagram. Menurut saya, sosial media merupakan media bisnis online yang paling cocok di zaman sekarang untuk mengoptimisasi marketing UMKM karena dengan menggunakan media tersebut UMKM Karya Bunda Food yang sudah belum lama dirintis ini.

2.1.2 Merancang Desain Merk dan label

Membuat desain kemasan, merk dan Label, saya melakukan pembuatan desain, merek dan label sesuai dengan hasil diskusi yang kami lakukan oleh karena itu, kami bersama-sama membuat desain merek dan label dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop.

Pembuatan desain merk dan label selanjutnya adalah proses pengemasan produk yakni pertama kami memasang Label yang saya buat di produk UMKM Karya Bunda Food. Lalu, selanjutnya kami

memasukkan produk kedalam plastic kemasan secara rapih sesuai dengan standard kemasan yang di gunakan oleh para penjual makanan.

2.1.3 Program Penerapan E- Bisnis (Instagram,Whatsapp Bisnis)

E-Bisnis adalah aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan telekomunikasi seperti internet dan jaringan komputer. UMKM Karya Bunda Food milik desa merupakan suatu usaha yang cukup menjanjikan. Pemasaran produk ini dimulai dari warung di sekitar Desa Koto Kaciak dan di luar kabupaten ini bisa di kuasai oleh UMKM tersebut dengan metode word of mouth sering kita kenal promosi dari mulut kemulut. Namun, di UMKM ini belum adanya suatu Pemasaran secara online sehingga pemasaran produk tersebut masih terbatas . Maka dalam hal ini saya berencana memasarkan produk menggunakan sosial media online dengan menerapkan E-bisnis agar pemilik UMKM dapat mencakup pasar yang lebih luas lagi. Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, dan aplikasi messenger seperti, whatsapp dan sebagainya bukannya hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternatif bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Pemasaran Secara Manual Promosi dari mulut ke mulut ini yang di gunakan oleh UMKM Karya Bunda Food yang berada di desa Koto Kaciak, dengan tujuan untuk memperkenalkan produk nya tanpa mengeluarkan biaya untuk promosi. Kelebihan promosi secara manual ini lebih muda di terima dan di percaya oleh calon konsumen. Dengan promosi yang seperti ini UMKM ini dapat menembus pasar hingga pulau sumatera dan sepertiga dari pulau jawa.

Pada sebelumnya UMKM Karya Bunda Food melakukan penjualan produk ke perseorangan atau melalui penjualan secara tradisional. Dengan adanya E-bisnis ini dapat membantu dalam proses penjualan dan promosi keseluruh daerah di Indonesia secara online, sebelum kami melakukan proses pembuatan akun Instagram dan Whatsapp Bisnis terlebih dahulu untuk menyiapkan akun gmail, karna akun gmail ini sangat penting dalam proses pembuatan akun tersebut.

Penggunaan Instagram dan Whatsapp Bisnis Setelah media sosial selesai dibuat, saya memberikan penjelasan cara penggunaan media sosial instagram kepada Ibuk Rita. Diharapkan Ibuk Rita dapat menjalankan sendiri dalam memasarkan UMKM Karya Bunda Food dan menyalurkan pengetahuan yang dia miliki kepada beberapa anggota rekan kerja lainnya yang membantu dalam pembuatan produk UMKM Karya Bunda Food

2.2 Waktu kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya yaitu pada tanggal 15 Februari sampai 15 Maret 2021. Tempat pelaksanaan berada di desa Koto Kaciak, kecamatan Tanjung Raya, kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat Indonesia.

Tabel 2.1 Kegiatan PKPM

NO	Hari / Tanggal	Program	Waktu/pukul
1.	Rabu, 17 Februari 2021	Permohonan izin apartur desa dan penanggung jawab UMKM di desa Koto Kaciak	10.00 – Selesai
2.	Selasa, 23 Februari 2021	Survey dan wawancara permasalahan UMKM	14.00 – Selesai
3.	Kamis, 26 Februari 2021	Membuat Instagram Dan Wa Bisnis	14.00 – Selesai

4.	Minggu,28 Februari 2021	Penerapan E-Bisnis Pada UMKM	14.00 – Selesai
5,	Kamis,4 Maret 2021	Merancang desain merk dan label bersama rekan kerja UMKM	14.00 – Selesai
6.	Senin,8 Maret 2021	Mencetak merk dan label UMKM	10,00 – Selesai
7.	Kamis,11 Maret 2020	Pemasangan label pada produk UMKM Karya Bunda Food	14.00 - Selesai

2.3 Hasil Kegiatan

2.3.1 Hasil Kegiatan

Selama saya melakukan PKPM di Desa Koto Kaciak saya memiliki hasil kegiatan diantaranya :

1. Mahasiswa dapat memberikan informasi tentang logo dan label pada UMKM.
2. Mahasiswa dapat memberikan pengetahuan tentang Penerapan E-bisnis pada UMKM.
3. Mahasiswa dapat merasakan praktek langsung di lapangan.
4. Mahasiswa lebih terlatih dalam situasi yang kurang baik dikarenakan wabah covid yang menghambat proses pemasaran.
5. Mahasiswa dapat memberikan pelatihan penggunaan media sosial dalam pemasaran produk.

Dari hasil kegiatan diatas semua berjalan dengan lancar. Dan dari kegiatan PKPM ini saya bisa lebih mengetahui bagaimana cara penerapan e-bisnis, pembuatan logo dan label serta berbagai permasalahan yang ada di lapangan.

2.3.2.1 Dokumentasi



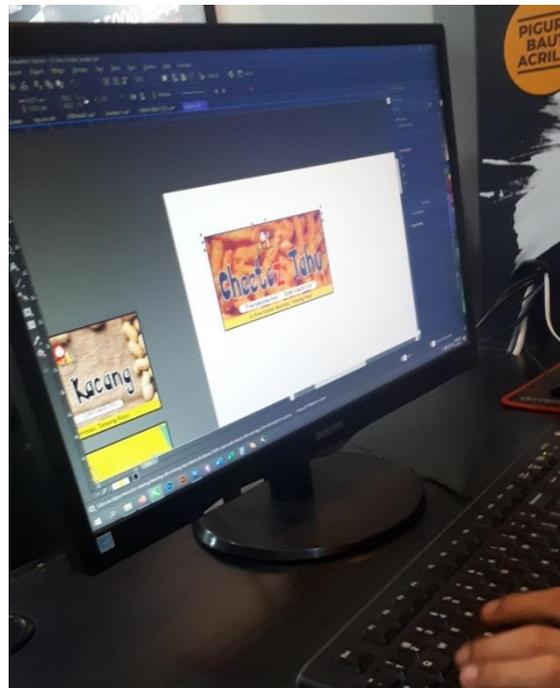
Gambar 2.1 Permohonan Izin Kepada Wali Nagari



Gambar 2.2 Proses Survey Dan Wawancara permasalahan UMKM



Gambar 2.3 Merancang desain merk dan label bersama rekan kerja UMKM



Gambar 2.4 Mencetak merk dan label UMKM

2.4 Dampak Kegiatan

Selama covid -19 memasuki Indonesia tepatnya bulan february 2020 perekonomian di Indonesia mulai melemah, dari harga - harga kebutuhan pokok yang menjulang tinggi sampai di adakannya peraturan PSBB yang membuat bahan pertanian dan kebutuhan lain- lain tidak bisa keluar maupun masuk, ini lah yang menyebabkan kenaikan harga. Perkantoran, sekolah dan segala aktivitas yang melibatkan banyak orang ditutup. Dan ini sangat berdampak sekali pada proses jual beli maupun mobilitas masyarakat yang ada di desa dan juga dikota.

Covid -19 memberikan dampak buruk terhadap kondisi perekonomian di desa salah satu yang saya ambil yakni UMKM Karya Bunda yang berada di desa Koto Kaciak, kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat

Saya selaku Mahasiswa yang melakukan kegiatan PKPM di UMKM memberikan ide agar pemasaran tetap stabil walaupun ancaman dari pandemi ini belum juga berakhir, yakni dengan mengembangkan UMKM e-bisnis agar pendapatan yang didapatkan lebih baik bahkan lebih besar dari hari biasa. Dan dengan digunakannya e-bisnis ternyata hasil dari pendapatan penjualan produk lebih pesat dari biasa, pemesananya pun tidak hanya dari dalam desa bahkan dapat mencakup luar kabupaten.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan saya sebagai Mahasiswa PKPM yang dilakukan di desa Koto Kaciak dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sudah terealisasi kegiatan PKPM pada UMKM Karya Bunda Food di desa Koto Kaciak
2. Pembuatan desain merk dan label sudah tercipta dan bias dimanfaatkan oleh UMKM Karya Bunda Food
3. Penerapan e-bisnis sederhana sudah terealisasi dalam bentuk Instagram dan Whatsapp Bisnis dapat memudahkan dalam promosi dan pemasaran hasil produk yang dimiliki oleh UMKM Karya Bunda Food

3.2 Saran

Adapun saran – saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

3.1.2 Bagi UKM

Produk UMKM Karya Bunda Food dapat dikembangkan menjadi produk yang mempunyai berbagai inovasi yang berbeda, sehingga dapat menambah nilai jual atau nilai ekonomis. Selain itu harus berani mencoba terobosan – terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik pada produk dan tidak hanya di Desa Koto Kaciak.

3.1.2.1 Menjalani hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat menambah relasi bisnis.

3.1.2.2 Terus kembangkan dan terapkan pengetahuan yang telah saya berikan sehingga tidak berhenti sampai disini saja.

3.1.2 Untuk Masyarakat Desa Koto Kaciak

3.1.2.1 Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di dalam desa, untuk dijadikan UMKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.

3.1.2.2 Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.

3.1.2.3 Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.1.3 Untuk Aparatur Desa

3.1.3.1 Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa. Sekiranya bisa terus dikelola dengan baik dan sesering mungkin melakukan update mengenai berita atau informasi terbaru desa, sehingga mengenai berita atau informasi terbaru desa, sehingga masyarakat luas mengetahui perkembangan apa yang terdapat di Desa Koto Kaciak melalui media sosial

3.1.3.2 Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa, terus tingkatkan kemampuan dan profesionalisme yang berimbang dengan kemajuan teknologi dan informasi sehingga lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Koto Kaciak

3.1.3 Untuk Institusi

3.1.3.1 Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.1.3.2 Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan PKPM panitia pelaksana dan pihak pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa lokasi

3.2 Rekomendasi

1. Desa Koto Kaciak cocok untuk digunakan sebagai lokasi PKPM di priode selanjutnya, karena disana masih sangat membutuhkan bantuan yang berbentuk inovasi-inovasi yang dapat membantu UMKM dan perekonomian di desa Koto Kaciak.
2. Dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) program kerja yang kami laksanakan harus tetap dipertahankan sampai seterusnya terutama selalu menjalankan protokol kesehatan karena dengan program – program tersebut masih atau sudah usai nya pandemic covid-19 kita harus tetap menjaga kesehatan dan kebersihan guna menjaga diri dari penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas

<https://covid19.go.id/peta-sebaran> (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 19/08/2020)

<https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020/#.XzzBd24zbIU> (Kemenkes, 07/032020)

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/18/200417765/10-negara-di-asia-dengan-kasus-covid-19-harian-terbanyak-indonesia-nomor-5?page=all> (Vina Fadhotul Mukaromah, 18/08/2020)

<https://media.neliti.com/media/publications/165923-ID-penilaian-pemanfaatan-teknologi-e-busine.pdf>

https://www.researchgate.net/publication/322025749_Penerapan_Strategi_E-business_Untuk_Meningkatkan_Keunggulan_Kompetitif_dari_Usaha_Mikro_Kecil_Menengah_di_Indonesia_Studi_kasus_Trooper_Electronic_Yogyakarta

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Desain label Bersama rekan kerja UMKM



Pemasangan label pada produk UMKM



Hasil desain merk dan labe UMKM

The image shows the Instagram profile of 'karyabunda.food' and its settings. The profile page includes the name 'Karya Bunda Food', a verified account status, and statistics: 0 posts, 21 followers, and 320 following. The bio lists products: Cheetoz Tahu, Banana Stick, Peyek Rinuak, and Rendang Rinuak, along with an order hub phone number: 081366295156. The settings menu on the right lists options like Business settings, Account, Chats, Notifications, Data usage, Contacts, and Help.

Akun Instagram dan Whatsapp Bisnis
<https://www.instagram.com/karyabunda.food/>
<https://api.whatsapp.com/send?phone=62813-6629-5155>



Produk dari UMKM Karya Bunda Food



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
 Yayasan Alfian Husin

**FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA
 PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Desa : Nagari Koto Kaciak
 Kecamatan : Tanjung Raya
 NPM : 1712110358
 Nama : Rifal Ardiyatul Azmi
 Kelompok : -

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	Rabu, 17 Februari 2021	Pemohonan izin aparatur P.USA dan penanggung jawab UMEM	
2	Selasa, 23 Februari 2021	Survey dan wawancara permasalahan UMEM	
3	Kamis 26 Februari 2021	Membuat Instagram dan WA Binar	
4	Minggu, 28 Februari 2021	Pencerapan E-Binar pada UMEM	
5	Kamis 4 Maret 2021	Mengrancang desain merek dan label	
6	Senin 8 Maret 2021	mencetak merek dan label	
7	Kamis 11 Maret 2021	Pemasangan label pada wadah karya bunda food	
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

*) TTD oleh Penanggung jawab kegiatan

Kepala Desa,

SYAHMULDI, S. Pd
 NIK

No. Dokumen : 4FM-SP20324

Revisi : 00

Tgl Berlaku : 04 September 2021

